

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di
myedisi



JUMAT, 14 APRIL 2023 /
23 RAMADAN 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.107

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Hidayah



Bulan Kegembiraan

Oleh Dr A Rasyid, MA



BULAN suci Ramadan merupakan salah satu bulan yang cukup dimuliakan Allah SWT. Sehingga bulan suci inipun memiliki banyak sebutan seperti : Syahrul shiyam (berpuasa sebulan penuh), Syahrul qiyam (selama bulan Ramadan disunnahkan untuk salat tarawih), Syahrul qur'an (diturunkan alquran), Syahrul jihad, karena pada bulan Ramadan banyak peristiwa jihad dalam sejarah umat Islam, Syahrul infaq karena besarnya pahala infaq pada bulan ini, Syahrul tarbiyah karena intensitas kajian keislaman.

■ *Bersambung ke Hal 11*

Bulan Kegembiraan

Dari Halaman 1

Tetapi tak kalah pentingnya bahwa pada bulan suci Ramadan ini disebut juga bulan kebahagiaan. Sebab Nabi Muhammad telah menyatakan hal itu : "Bagi orang yang melaksanakan puasa ada dua kebahagiaan; kebahagiaan ketika berbuka, dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya." (muttafaq 'alaihi).

Hadis ini adalah satu dari sekian banyak hadis yang men-erangkan tentang keutamaan ibadah puasa. Allah secara langsung menyatakan bahwapuasa dapat menerbitkan kebahagiaan pada hati orang-orang yang melaksanakannya. Beban saat berpuasa menahan segala keinginan syahwat kelak berakhir dengan berjuta kebaikan yang menyenangkan, baik di dunia, maupun di akhirat.

Orang-orang yang berpuasa akan merasakan bahagia saat ia menyelesaikan ibadah puasa karena ia dapat melakukan kembali perkara-perkara yang dilarang saat ia berpuasa. Dan lebih dari itu, ia akan berbahagia karena kepuasan batin yang dirasakannya saat ia dapat melaksanakan ibadah kepada Allah seraya mengharap pahala dari-Nya.

Kebahagiaan juga muncul ketika adanya kebersamaan dalam berbuka, baik kesamaan dengan keluarga maupun kebahagiaan merasakan kebersamaan berbuka dengan orang lain dalam satu undangan buka puasa bersama.

Umat Islam yang melaksanakan ibadah puasa dengan penuh keimanan kepada Allah SWT

Sebagaimana mereka berbahagia di dunia dengan karunia dan keutamaan dari Allah, dengan iman dan amal shaleh, di akhirat pun mereka berbahagia ketika mereka mendapatkan pahala yang sangat besar saat bertemu dengan-Nya. Dan ini adalah kebahagiaan yang sangat besar di akhirat. Yaitu menghadap Allah dalam keadaan tidak takut terkena azab Allah yang sangat berat dan dimasukkan kepada surga-Nya; kenikmatan abadi yang tidak ada bandingannya di dunia ini.

Pertemuan dengan Allah adalah keniscayaan hidup yang diyakini oleh orang-orang yang beriman. Allah berfirman yang artinya; "Wahai manusia, sesungguhnya engkau bekerja keras menuju Tuhanmu, maka engkau akan menemuinya." (QS. Al Insiyiqaq 6). (*)